

ABSTRAK

Riski Ramadhanti Anasti, 2020. “Edukasi Masyarakat Buta Literasi Digital dalam Rangka Memutus Rantai Covid-19 di Indonesia (Studi Kasus)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia., Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah edukasi masyarakat buta literasi digital dalam rangka memutus rantai Covid-19 di Indonesia. Tujuan penelitian ini, pertama, mendeskripsikan pemahaman masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19. Kedua, mendeskripsikan pemahaman literasi digital masyarakat dalam menerima berita hoaks mengenai Covid-19. Ketiga, mengungkapkan edukasi pemerintah terhadap masyarakat dalam memasyarakatkan protokol kesehatan Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, paragraf yang terdapat di dalam media cetak dan elektronik yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa informasi yang terdapat dalam media cetak dan elektronik untuk acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Teknik pengabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik ketekunan/ keajegan pengamatan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, pemahaman masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 khususnya protokol penanganan jenazah yang meninggal karena Covid-19 dan protokol melaksanakan tes Covid-19 belum baik karena masih pelanggaran yang tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19. *Kedua*, pemahaman literasi digital masyarakat dalam menerima berita hoaks mengenai Covid-19 belum baik karena masih banyak masyarakat yang percaya dan ikut membagikan informasi hoaks yang beredar. *Ketiga*, edukasi pemerintah dalam memasyarakatkan protokol kesehatan Covid-19 belum baik dan masih sangat minim. *Keempat*, kurangnya pemberian edukasi kepada masyarakat buta literasi digital menyebabkan upaya dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena masyarakat mudah terpengaruh oleh adanya berita hoaks yang menyebabkan terjadinya pelanggaran protokol kesehatan Covid-19.